

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Minuman Dan Makanan Di Cafe Mau Boba

Deby Arianto ¹⁾; Andilala ²⁾; Yetman Erwadi ³⁾; Sri Handayani ⁴⁾

^{1,2)}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾debyarianto053@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juli 2026]

Revised [20 Oktober 2026]

Accepted [21 Oktober 2026]

KEYWORDS

Binance, Blockchain, PIECES Framework, System, User Satisfaction.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pemesanan saat ini di Café Mau Boba dan mengembangkan sistem pemesanan digital untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi layanan. Hal ini disebabkan karena sistem saat ini masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pesanan, perhitungan transaksi, dan pembuatan laporan menggunakan kertas atau buku, yang dapat mengakibatkan kesalahan, keterlambatan layanan, dan ketidakefisienan dalam pengelolaan data. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemilik, kasir, dan pelanggan guna memperoleh gambaran yang menyeluruh. Data kemudian dievaluasi menggunakan teknik analisis konten, yang meliputi reduksi data, pengkodean, pengkategorian, dan interpretasi data. Selanjutnya metode waterfall, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, kemudian digunakan untuk melaksanakan perancangan sistem. Diperlukan sistem pemesanan digital dengan fitur login, manajemen menu, input dan pengeditan pesanan, perhitungan otomatis, pencetakan struk, dan pembuatan laporan penjualan otomatis—termasuk dukungan untuk mengirim pesanan ke dapur dan pemesanan online—karena temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem manual saat ini memiliki tingkat efisiensi yang rendah dan tingkat kesalahan yang tinggi, terutama saat cafe sedang ramai. Oleh karena itu, diharapkan sistem ini mampu meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta kualitas layanan di Cafe Mau Boba.

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the current ordering system at Café Mau Boba and develop a digital ordering system to improve service accuracy and efficiency. This is because the current system is still done manually by recording orders, calculating transactions, and generating reports using paper or books, which can result in errors, service delays, and inefficiencies in data management. This study used a qualitative methodology to collect data through interviews with the owner, cashiers, and customers to obtain a comprehensive picture. The data was then evaluated using content analysis techniques, which include data reduction, coding, categorization, and interpretation. The waterfall method, which includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance, was then used to carry out the system design. A digital ordering system is needed with login features, menu management, order input and editing, automatic calculations, receipt printing, and automatic sales report generation—including support for sending orders to the kitchen and online ordering—because the research findings indicate that the current manual system has a low level of efficiency and a high error rate, especially during busy times. Therefore, it is hoped that this system will be able to increase operational effectiveness, reduce recording errors, and improve customer satisfaction and service quality at Cafe Mau Boba.

PENDAHULUAN

Industri makanan, terutama cafe, telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi saat ini. Telah ditunjukkan bahwa penggunaan sistem berbasis komputer dalam operasi perusahaan meningkatkan produktivitas, akurasi, dan kualitas layanan pelanggan. Dibandingkan dengan teknik manual, manajemen data dapat diselesaikan lebih cepat, dengan cara yang teratur, dan dengan kesalahan yang lebih sedikit saat menggunakan sistem komputerisasi.

Satu perusahaan di industri makanan dan minuman, Cafe Mau Boba, masih mencatat pesanan dan transaksi menggunakan sistem manual. Pesanan didokumentasikan di atas kertas atau dalam buku berdasarkan observasi dan wawancara, dan total pembayaran juga dihitung secara manual. Kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan layanan, dan tantangan dalam membuat statistik penjualan hanyalah beberapa masalah yang timbul dari keadaan ini. Masalah-masalah ini memburuk ketika cafe penuh karena kasir harus memproses banyak pesanan sekaligus, yang dapat menyebabkan kesalahan dan menurunkan standar layanan.

Oleh karena itu, diperlukan sistem pemesanan makanan dan minuman digital yang dapat secara otomatis mengintegrasikan proses pemesanan, transaksi, dan pelaporan. Diharapkan sistem ini dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses layanan, dan menghasilkan laporan yang lebih tepat dan efektif. Dengan demikian, perancangan sistem pemesanan makanan dan minuman di Cafe Mau Boba menjadi langkah penting dalam menyelesaikan masalah operasional dan meningkatkan kualitas layanan di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari banyak bagian yang bekerja sama untuk mengelola data dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan. Elemen-elemen ini, yang bekerja sama untuk mendukung fungsi sistem, meliputi orang, perangkat lunak, perangkat keras, basis data, dan prosedur. Sistem informasi biasanya digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data guna memfasilitasi pengambilan keputusan organisasi. Sistem informasi menyediakan pemrosesan data yang lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efisien dibandingkan dengan proses manual, (Ali & Siregar, 2024).

Sistem Pemesanan

Sistem pemesanan adalah sistem yang bertujuan untuk mengawasi seluruh proses pemesanan barang atau jasa secara metodis dan sistematis, mulai dari tahap input pesanan oleh pengguna hingga selesainya transaksi, yang menghasilkan bukti pembayaran, (Pradifta & Widiati, 2024). Pemasangan sistem ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap pesanan tercatat dan ditangani dengan tepat. Data terkait pesanan, termasuk jenis produk, jumlah, dan harga, dapat ditangani dengan cermat untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam operasi manual.

Content Analysis

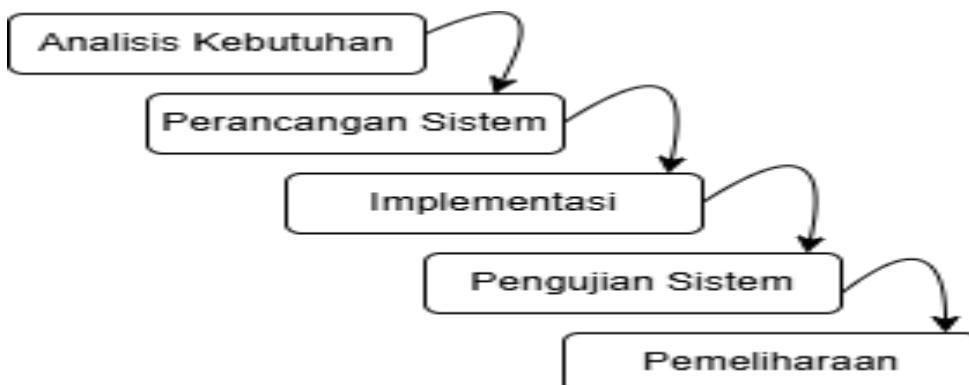
Proses mengidentifikasi, memproses, mengorganisir, dan menafsirkan data dari observasi, wawancara, atau dokumen dikenal sebagai analisis konten. Pendekatan ini bertujuan untuk mengubah data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang lebih terorganisir dan mudah dipahami sehingga dapat menjadi dasar untuk kesimpulan, (Safitri et al., 2022). Reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, pengkodean data untuk mengidentifikasi setiap informasi penting, kategorisasi untuk mengelompokkan data sesuai dengan tema tertentu, dan interpretasi data untuk mengekstraksi makna dari hasil analisis adalah langkah-langkah dalam proses analisis konten, (Erstiawan & Surabaya, 2025). Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi isu utama pada sistem saat ini dan menentukan kebutuhan untuk pengembangan yang lebih tepat dan terencana.

Metode Waterfall

Salah satu metode perancangan sistem yang diterapkan secara bertahap dan berurutan adalah metode waterfall, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Setiap fase memiliki urutan yang jelas dan terdokumentasi dengan baik karena model ini menunjukkan aliran pengembangan yang metodis dan terstruktur. Setiap langkah dalam proses ini—analisis kebutuhan, desain sistem, ini sangat penting untuk menjamin bahwa sistem dapat dirancang secara maksimal, (Kurniawan et al., 2023).

Metode Waterfall digunakan untuk penelitian ini karena menawarkan alur perancangan yang terorganisir dan metodis yang mempermudah pembuatan sistem pemesanan di Cafe Mau Boba. Pendekatan ini, yang memiliki beberapa fase, membantu peneliti dalam menentukan kebutuhan sistem secara tepat, menciptakan solusi yang sesuai, dan memastikan bahwa sistem akhir dapat berfungsi dengan baik dan mendukung tujuan penelitian, (Taufiq & Wahyudi, 2023).

Tahapan metode waterfall meliputi :



Gambar 1 Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan
2. Desain Sistem

Pendekatan ini dipilih karena dapat mengurangi kesalahan dan memberikan proses perancangan yang lebih fokus dan efisien dalam suatu sistem yang telah ditentukan secara tepat dan struktural, seperti pada sistem pemesanan di cafe, (Firmansyah & Persada, 2024).

Penelitian Terdahulu

Dalam upaya untuk meningkatkan baik efektivitas operasional maupun kualitas layanan di industri kuliner, banyak penelitian telah dilakukan mengenai sistem pemesanan makanan dan minuman. (Dwi, 2024), Melakukan sebuah studi yang mencakup desain sistem informasi pemesanan berbasis web di Saung Koffie Hideung. Solusi berbasis web diperlukan untuk memungkinkan manajemen data dan meningkatkan akses informasi karena studi tersebut mengungkapkan bahwa teknik manual menghasilkan ketidakefisienan, kesalahan pencatatan, dan keterlambatan pelaporan. Hal ini konsisten dengan sistem manual yang saat ini digunakan di Cafe Mau Boba.

Penelitian lain dilakukan oleh (Holenza & Haris, 2023) yang membuat sistem pemesanan Pada hybrid coffe berbasis web mobile. Menurut temuan penelitian tersebut, sistem berbasis web mampu mempercepat layanan dan menyederhanakan transaksi karena sistem manual yang menggunakan kertas sering mengakibatkan masalah pemesanan dan tidak efektif. Selain itu, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (P. R. Setiawan et al., 2021), pada sistem pemesanan menu pada restoran berbasis Android menunjukkan bahwa sistem digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data transaksi dan mengurangi kesalahan pencatatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan pemilik, kasir, dan pelanggan guna memperoleh gambaran yang menyeluruh. Data kemudian dievaluasi menggunakan teknik analisis konten, yang meliputi reduksi data, pengkodean, pengkategorian, dan interpretasi data. Selanjutnya metode waterfall, yang mencakup tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, kemudian digunakan untuk melaksanakan perancangan sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Diperlukan sistem pemesanan digital dengan fitur login, manajemen menu, input dan pengeditan pesanan, perhitungan otomatis, pencetakan struk, dan pembuatan laporan penjualan otomatis—termasuk dukungan untuk mengirim pesanan ke dapur dan pemesanan online—karena temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem manual saat ini memiliki tingkat efisiensi yang rendah dan tingkat kesalahan yang tinggi, terutama saat cafe sedang ramai. Oleh karena itu, diharapkan sistem ini mampu meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta kualitas layanan di Cafe Mau Boba.

Pembahasan

Perancangan User Interface manu

Tujuan dari perancangan (UI) adalah untuk menggambarkan tampilan sistem yang digunakan oleh admin, kasir, dan pelanggan Sistem Pemesanan Makanan dan Minuman Café Mau Boba. Pemesanan, pembayaran, pengelolaan data, dan pembuatan laporan semuanya dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, dan efisien berkat tampilan antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, dan izin akses pengguna yang sesuai, yang dibuat berdasarkan kebutuhan sistem, DFD, dan ERD. Untuk mendukung operasional cafe secara digital dan meningkatkan kualitas layanan dibandingkan dengan sistem manual yang lama, sistem ini terdiri dari beberapa bagian utama, termasuk login, dasbor admin, kelola menu, data pelanggan, pemesanan, pembayaran, cetak struk, laporan penjualan, dan logout.

Halaman Daftar Akun

Antarmuka pertama yang dikunjungi klien untuk mendaftar akun baru pada sistem pemesanan Cafe Mau Boba adalah halaman pendaftaran akun. Pengguna diwajibkan memasukkan banyak detail di halaman ini, termasuk nama lengkap, nama pengguna, alamat email, nomor telepon, alamat, kata sandi, dan konfirmasi kata sandi. Untuk mempermudah penyelesaian prosedur pendaftaran dengan cepat dan nyaman, gaya halaman dibuat sederhana dan mudah dipahami. Setelah semua data dimasukkan dengan

benar, pengguna dapat masuk untuk mengakses opsi pemesanan sesuai dengan hak akses pengguna mereka setelah menekan tombol daftar untuk menyimpan data akun ke dalam sistem.

cafe mau boba sudah punya akun ? [login](#)

DAFTAR AKUN

Buat akun baru untuk mulai memesan di cafe mau boba

nama lengkap

username

email

No telpon anda

alamat

paswort

konfirmasi paswort

☐ saya setuju dengan syarat dan ketentuan serta kebijakan prifasi

[DAFTAR](#)

Atau

[Daftar Dengan Googel](#)

Gambar 2 Daftar Akun

Halaman Login

Halaman login adalah layar pertama yang dilihat oleh admin, kasir, dan pengguna ketika mereka ingin mengakses sistem. Mereka memasukkan nama pengguna dan kata sandi sesuai dengan kredensial akses mereka. Sebelum pengguna dapat mengakses menu utama, sistem akan memverifikasi informasi login mereka. Selain berfungsi untuk menjaga keamanan dan membatasi akses pengguna berdasarkan peran mereka dalam sistem pemesanan Cafe Mau Boba, tampilan halaman login dibuat agar sederhana untuk kenyamanan pengguna.

[Halaman Login](#)

username

password

[login](#) [restar](#)

INFORMASI HAK AKSES

Admin	: Mengelolah data menu, pelanggan, transaksi, dan laporan.
kasir	: Mengelolah pesanan, pembayaran, dan cetak struk.
Pelanggan	: Melakukan pemesanan dan melihat status pesanan.

Silahkan login sesuai hak akses anda

Gambar 3 Halaman Login

Dashboard

Setelah berhasil masuk ke sistem, halaman utama admin disebut dasbor admin. Untuk mempermudah pemantauan aktivitas sistem secara cepat dan efektif, halaman ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan data menu, pelanggan, transaksi, dan laporan penjualan. Hal ini juga menyediakan informasi singkat tentang jumlah menu, pelanggan, transaksi, serta laporan penjualan harian atau bulanan.

CAFE MAU BOBA

MENU NAVIGASI
Dashboard

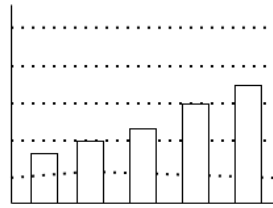
Data Menu
Data Pelanggan
Data Transaksi
Laporan Penjualan

Logout

DASHBOARD ADMIN
Selamat Datang Admin
ringkasan informasi sistem cafe mau boba

TOTAL MENU
TOTAL PELANGGAN
TOTAL TRANSAKSI
TOTAL PENJUALAN

NO	Tanggal	no transaksi	pelanggan	total	status
1	dd/yy	AR 00325	nama	rp.000	selesai
2					
3					
4					

grafik penjualan
7 hari terakhir


RINGKASAN PENJUALAN

Penjualan Hari ini
Rp.000
Penjualan Bulan ini
Rp.000

Gambar 4 Dashboard

Halaman Kelola Data Menu

Admin menggunakan halaman kelola data menu untuk menambah, mengubah, dan menghapus item menu sesuai dengan kebutuhan kafe, serta untuk mengelola semua informasi makanan dan minuman yang tersedia di Cafe Mau Boba. Tata letak halaman ini menampilkan formulir input untuk menambahkan item menu baru ke sistem dan dirancang sebagai tabel agar data lebih mudah dilihat dan dikelola.

CAFE MAU BOBA

Dashboard
Data menu
Data Pelangan
Data Transaksi
Laporan Penjualan

LOGOUT

Admin

DATA MENU

FORM TAMBAH / EDIT
TAMBAH MENU

Nama Menu
Masukan nama menu
Jenis Menu
Pilih jenis menu

Harga Menu (Rp)
Masukkan harga menu
Stok Menu
Masukkan stok menu

TABEL DATA MENU

No	Nama Menu	Jenis Menu	Harga (Rp)	Stok	Aksi
1	Taroo	Minuman	000	0	Edit Hapus
2	Mie greng	Makanan	000	0	Edit Hapus
3					

Gambar 5 Halaman Kelola Data Menu

Halaman Data Pelanggan

Untuk mempermudah proses pemesanan dan penyimpanan riwayat transaksi, halaman data pelanggan digunakan untuk menyimpan dan mengelola informasi pelanggan yang telah terdaftar dalam sistem. Agar memudahkan admini dalam mencari dan mengelola data pelanggan, tampilan halaman dirancang berbentuk tabel.

CAFE MAU BOBA

Dashboard
Data menu
Data pelanggan

Data pelanggan

Data transaksi
Laporan penjualan

Logout

Admin
DATA PELANGGAN

Tabel Data Pelanggan
Cari Pelanggan...

no	Nama Pelanggan	username Pelanggan	Alamat pelanggan	no telpon pelanggan	Aksi
1	dinda putri	Dindaputri	jalan mawar no 10 merdan	085832353633	edit hapus
2	-----	-----	-----	-----	edit hapus
3	-----	-----	-----	-----	edit hapus
4	-----	-----	-----	-----	edit hapus

Gambar 6 Halaman Data Pelanggan

Halaman Pemesanan

Pelanggan menggunakan situs pemesanan untuk menelusuri daftar pilihan makanan dan minuman di Cafe Mau Boba, memilih item menu, menghitung jumlah pesanan, dan mengirimkan pesanan ke sistem. Pelanggan dapat melakukan pemesanan dengan cepat dan mudah tanpa harus menunggu layanan kasir manual berkat struktur halaman yang sederhana dan informatif.

CAFE MAU BOBA
Beranda
Menu
Dinda Putri
logout

Datar Menu

semua minuman makanan

Brown Sugar Boba
Rp 18.000
jumlah - 0 +
tambah pesanan

matcha Latte
Rp 20.000
jumlah - 0 +
tambah pesanan

French Fries
Rp 15.000
jumlah - 0 +
tambah pesanan

Chicken Wings
Rp 22.000
jumlah - 0 +
tambah pesanan

informasi
pilih menu dan tentukan jumlah pesanan klik tombol "tambah pesanan" untuk memasukkan ke keranjang

KERANJANG PESANAN

NO	Menu	Harga	jumlah	Total	Aksi
1	Brown Sugar Boba	Rp 18.000	1	Rp18.000	Hapus
2	matcha Latte	Rp 20.000	2	Rp 40.000	Hapus
3	French Fries	Rp.15.000	1	Rp 15.000	Hapus

Hapus Semua

TOTAL HARGA PESANAN
Rp 73.000

KONIRMASI PESANAN
Klik untuk mengonfirmasi pesanan Anda

pastikan pesanan anda sudah benar sebelum di konirmasi.

Gambar 7 Halaman Pemesanan

2378 | Deby Arianto, Andilala, Yetman Erwadi, Sri Handayani; Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Minuman...

Halaman Konfirmasi Pesanan

Sebelum menyelesaikan proses pembayaran, kasir menggunakan halaman konfirmasi pesanan untuk memverifikasi pesanan pelanggan dengan memeriksa ulang menu yang dipesan, jumlah pesanan, dan total pembayaran. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memastikan bahwa data transaksi sesuai dengan permintaan pelanggan dan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan.

CAFE MAU BOBA	KONFIRMASI PESANAN					Kasir																								
Dashboard Pemesanan Konfirmasi Pesanan Pembayaran Laporan	DATA PELANGGAN Nama Pelanggan : Melisa Username : Melisa 02 Alamat : Jl. pratu aidit 1 Bajak No. Hp : 08*****		DETAIL PESANAN <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Menu</th> <th>Harga</th> <th>Jumlah</th> <th>Subtotal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Green Tea</td> <td>Rp 10.000</td> <td>1</td> <td>Rp 10.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Tiramisu</td> <td>Rp 10.000</td> <td>1</td> <td>Rp 10.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>			No	Menu	Harga	Jumlah	Subtotal	1	Green Tea	Rp 10.000	1	Rp 10.000	2	Tiramisu	Rp 10.000	1	Rp 10.000	3					4				
No	Menu	Harga	Jumlah	Subtotal																										
1	Green Tea	Rp 10.000	1	Rp 10.000																										
2	Tiramisu	Rp 10.000	1	Rp 10.000																										
3																														
4																														
RINGKASAN PESANAN Jumlah Menu : 2 Total Pembayaran : Rp 20.000		! Pastikan detail pesanan sudah benar sebelum melakukan konfirmasi																												
LOGOUT	BATAL Batalan pesanan		KONFIRMASI Konfirmasi pesanan																											

Gambar 8 Halaman Konfirmasi pesanan

Halaman Pembayaran

Kasir memproses pembayaran pelanggan menggunakan halaman pembayaran, di mana sistem secara otomatis menentukan jumlah total berdasarkan informasi pesanan yang sebelumnya telah diverifikasi. Kasir dapat memilih opsi pembayaran dan mencetak tanda terima transaksi sebagai bukti pembayaran pelanggan di halaman ini.

CAFE MAU BOBA	PEMBAYARAN					Kasir																		
Dashboard Pemesanan Konfirmasi Pesanan Pembayaran Laporan	Data Pesanan no transaksi : tanggal : pelanggan : no Meja :		TOTAL PEMBAYARAN Rp 73.000																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>no</th> <th>menu</th> <th>harga</th> <th>jumlah</th> <th>sub total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Brown Sugar Boba</td> <td>Rp18.000</td> <td>1</td> <td>Rp18.000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>matcha Latte</td> <td>Rp.20.000</td> <td>2</td> <td>Rp40.000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>French Fries</td> <td>Rp.15.000</td> <td>1</td> <td>Rp15.000</td> </tr> </tbody> </table> jumlah menu : 4		no	menu	harga	jumlah	sub total	1	Brown Sugar Boba	Rp18.000	1	Rp18.000	2	matcha Latte	Rp.20.000	2	Rp40.000	3	French Fries	Rp.15.000	1	Rp15.000	PEMBAYARAN PELANGGAN Rp 100.000		
no	menu	harga	jumlah	sub total																				
1	Brown Sugar Boba	Rp18.000	1	Rp18.000																				
2	matcha Latte	Rp.20.000	2	Rp40.000																				
3	French Fries	Rp.15.000	1	Rp15.000																				
PEROSES PEMBAYARAN peroses pembayaran dan simpan transaksi		KEMBALI Rp 27.000																						
Logout		METODE PEMBAYARAN Tunai transfer bank E-wallet (ovo/dana/gopay) QRIS																						
		CETAK STRUK Cetak bukti pembayaran / struk																						

Gambar 9 Halaman Pembayaran

Halaman Cetak Struk

Bukti transaksi pembayaran pelanggan, termasuk data pesanan, jumlah pembayaran, metode pembayaran, dan tanggal transaksi, ditampilkan pada halaman cetak struk. Sistem secara otomatis menghasilkan struk, yang memudahkan dokumentasi transaksi di Café Mau Boba.

CAFE MAU BOBA

STERUK PEMBAYARAN

No. Transaksi : AR/2026/03/000

Tanggal : EE/DD/YY

kasir : Kasir 1

DETAIL PESANAN

No	Menu	Harga	Jumlah	Subtotal
1	Taroo	Rp 10.000	1	Rp 10.000

TOTAL PEMBAYARAN : Rp 10.000

METODE PEMBAYARAN : Tunai

TANGGAL TRANSAKSI : EE/DD/YY

CETAK STRUK

Gambar 10 Halaman Cetak Struk

Halaman Laporan penjualan

Admin dapat mengakses data transaksi penjualan harian atau bulanan yang dibuat secara otomatis berdasarkan data transaksi yang tercatat di database dengan menggunakan halaman laporan penjualan. Dibandingkan dengan prosedur manual sebelumnya, desain halaman ini memungkinkan admin untuk dengan cepat, akurat, dan efisien melacak keberhasilan penjualan cafe.

CAFE MAU BOBA

Admin

LAPOAN PENJUALAN

TANGGAL LAPORAN

PILTER LAPORAN HARIAN

PILTER LAPORAN BULANAN

10 MEI 2026

10 MEI 2026

MEI 2026

DATA TRANSAKSI PENJUAL

NO	no transaksi	tanggal	Pelanggan	total menu	total penjualan	metode pembayaran	kasir
1	inv/2026/01	10 mei 2026	dinda	1	Rp 73.000	Tuunai	1
2	nv/2026/02	10 mei 2026	budi	2	-	QRIS	2
3	nv/2026/03	10 mei 2026	siti	4	-	Transer bang	1

JUMLAH TRANSAKSI : 3

Logout

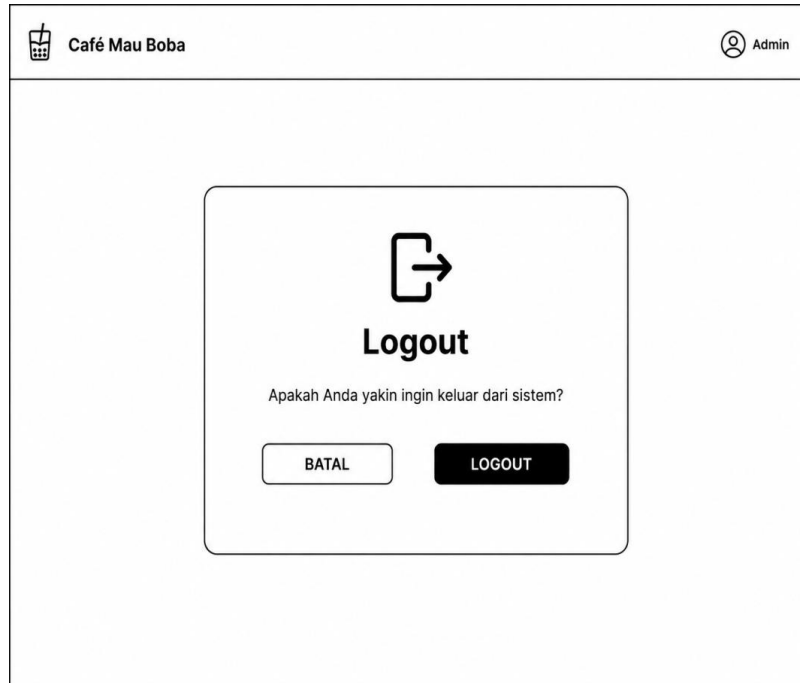
CETAK LAPORAN

SIMPAN LAPORAN

Gambar 11 Halaman Laporan Penjualan

Halaman Logout

Halaman logout sistem pemesanan Cafe Mau Boba digunakan untuk mengakhiri sesi pengguna. Untuk memastikan pengguna benar-benar ingin keluar dari sistem, sistem akan menampilkan konfirmasi ketika pengguna memilih menu logout. Pengguna akan tetap berada di sistem jika mereka mengklik tombol batal, tetapi jika mereka memilih tombol logout, sistem akan mengakhiri sesi login dan mengembalikan mereka ke layar login. Setelah pengguna selesai menggunakan aplikasi, fitur ini berfungsi untuk menjaga keamanan sistem dan menghentikan akses yang tidak diinginkan.



Gambar 12 Halaman Logout

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian di Cafe Mau Boba menunjukkan bahwa sistem pemesanan masih dilakukan secara manual, termasuk pencatatan pesanan, perhitungan transaksi, dan penyusunan laporan. Sistem ini tidak mampu memberikan dukungan terbaik untuk operasional kafe karena sejumlah masalah, termasuk ketidakakuratan pencatatan, keterlambatan layanan saat jam sibuk, dan manajemen data yang tidak efektif.

Sistem ini membutuhkan otomatisasi untuk pemesanan, perhitungan transaksi, dan penyusunan laporan, menurut analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan Content Analysis. Berdasarkan kebutuhan ini, penelitian ini membuat desain untuk sistem pemesanan digital yang dibuat dengan memanfaatkan metode Waterfall melalui tahapan perancangan sistem dan analisis kebutuhan. Diharapkan sistem ini akan meningkatkan produktivitas kerja dan kualitas layanan di Cafe Mau Boba dengan membuat prosedur operasional lebih cepat, lebih tepat, dan lebih terstruktur.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan pengembangan desain sistem pemesanan digital di Cafe Mau Boba hingga tahap implementasi dan pengujian secara langsung, sehingga efektivitas sistem dalam mengatasi permasalahan pemesanan manual dapat diketahui secara empiris. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan evaluasi terhadap kemudahan penggunaan sistem, keakuratan pencatatan pesanan dan transaksi, kecepatan pelayanan, serta efektivitas penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pengembangan sistem dapat diperluas dengan menambahkan fitur pembayaran digital, pengelolaan persediaan bahan baku, dan penyimpanan riwayat transaksi secara otomatis. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan sistem pemesanan digital yang lebih optimal, sesuai dengan kebutuhan operasional kafe, serta mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alacsel, S. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen pada PT . Prima Indonesia Logistik*. 4(1), 122–131.
- Ali, F., & Siregar, T. (2024). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi*. 2.
- Bangun, R., Informasi, S., Makanan, P., Minuman, D., Cafe, D., & Berbasis, J. (2024). *Jurnal armada informatika*.
- Dinka, S. P., Salsabilah, Z. P., & Nilawati, L. (2022). *Penerapan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web*. 2, 156–166.
- Dwi, H. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan dan Penginapan Berbasis Web Pada Saung Koffie Hideung*. 6(2), 379–389.
- Erstiawan, M. S., & Surabaya, U. D. (2025). *Modernisasi Perpajakan Indonesia Dengan Aplikasi Coretax Perspektif Content Analysis*. 31(1), 1–17.
- Firmansyah, R., & Persada, G. N. (2024). *PERANCANGAN SISTEM PEMESANAN PRODUK PADA TOKO MERCHANDISE . ID BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE*. 2(1).
- Hendrawan, R. (2025). *Perancangan Sistem Pemesanan dan Pembayaran pada Cafe The T-Co Berbasis Client Server Rio Hendrawan*. 3(1), 41–56.
- Holenza, D., & Haris, F. (2023). *Sistem Pemesanan Makanan Dan Minuman Pada Hybrid Coffe Berbasis Web Mobile*. 1(1), 48–60.
- Kurniawan, W., Pietersz, A. A., Farlina, Y., & Yuliani, Y. (2023). *PENERAPAN METODE WATERFALL PADA WEBSITE PENJUALAN (STUDI KASUS CAFE FORESTHREE BOGOR)*. 5(1), 26–33.
- Pradifta, D. B., & Widiati, I. S. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan dan Penjualan Berbasis Web Pada Burjo Ben Klaten*. 4(2).
- Safitri, D., Saufi, A., Putra, D., & Sakti, B. (2022). *STUDI REVISIT INTENTION WISATAWAN MUSLIM KE LOMBOK DALAM KONTEKS PARIWISATA HALAL*. 11(4), 308–320. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i4.740>
- Sari, E. N. (2025). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025 SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA UMKM CAFE CATCH NEW SERENITY (CNS) TAHUN 2025*. 3(12).
- Sari, I. P., Ramadhani, F., Satria, A., & Apdilah, D. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Coffeshop Berbasis Web*. 2(April), 62–70.
- Setiawan, M., Setiadi, M. T., & Setiawan, E. I. (2022). *Sistem Pemesanan Makanan dan Minuman Online Dbonz Resto*. 2(4), 155–163. <https://doi.org/10.17977/um068v2i42022p155-163>
- Setiawan, P. R., Syaifullah, M., & Putra, P. P. (2021). *Sistem Pemesanan Menu Pada Restoran Berbasis Android*. 5(2), 193–203.
- Taufiq, R., & Wahyudi, S. (2023). *Penggunaan Metode Waterfall dalam Perancangan Aplikasi Pemeliharaan Kendaraan Milik Daerah Berbasis WEB*. 6(2), 94–101. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i2.29592>
- Wahyuningrum, R., Btara, D., & Putra, A. (2025). *Perancangan Sistem Pemesanan Makanan Menggunakan QR Code Berbasis Website Mobile Pada RightCoffee*. 9(2), 70–76. <https://doi.org/10.55886/infokom.v9i2.350>